

ABSTRAK

Daniel Dwi Nugroho
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Skripsi ini berjudul “*Perjuangan Kaum Kiri di Madiun 1948*” ini beranjak dari dua permasalahan. Pertama, peran kaum kiri dalam perjuangan kemerdekaan. Kedua, latar belakang kegiatan kaum kiri dalam pergerakan Komunis di Indonesia tahun 1947 – 1948. Untuk membahas masalah itu maka skripsi ini akan mendekati dengan teori konflik.

Penulisan sejarah politik, terutama yang berkaitan dengan kaum kiri merupakan masalah yang selalu menarik untuk diangkat. Kaum kiri identik dengan pemikiran yang bersebrangan dengan pemerintah yang sah yaitu Negara, golongan agamawan dan militer. Kaum kiri terdiri dari kelompok-kelompok yang berideologi kerakyatan. Selain itu kaum kiri diidentifikasi sebagai golongan yang menentang pemerintah dan sering disamakan ideologinya dengan ideologi komunis. Padahal dalam kenyataannya kaum kiri sering terdiri dari beberapa kelompok ideologi yang berbeda-beda. Perselisihan antara kaum kiri dengan Pemerintah di tahun 1947 – 1948 semakin meruncing sehingga mengakibatkan konflik yang berujung pada konflik bersenjata.

Penulisan ini bertujuan mendiskripsi dan menganalisa perjuangan kaum kiri di Madiun 1948 dan ada tidaknya actor intelektual yang bertanggung-jawab atas peristiwa Madiun 1948. Tulisan ini memuat pembahasan serta analisa mengenai latar belakang, perjuangan kaum kiri sampai peristiwa Madiun 1948. Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif – analitis. Penulisan ini didasarkan pada sumber berupa buku-buku dan artikel di internet.

Secara garis besar, tulisan ini ingin membuka ingatan masa lalu kita bahwa pernah ada perjuangan yang dilakukan oleh kaum kiri di Madiun 1948. Peristiwa Madiun 1948 sebenarnya bukan merupakan sebuah pemberontakan, melainkan sebuah pergolakan rakyat di Madiun yang kemudian di politisir. Di sisi lain kaum kiri khususnya PKI menerima tekanan dari dalam, yang dilakukan oleh Pemerintah Hatta dan dari luar yang dilakukan oleh Amerika Serikat.

ABSTRACT

Daniel Dwi Nugroho
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

The title of this thesis, “*The Left-ish group struggle in Madiun 1948*” came from two problems. The first was the role of the Left-ish group in the struggle of independence. The second is the background of the left-ish group activity in the Communist movement in Indonesia in 1947 – 1948. In describing these problems this thesis will approach the problems with political theoris.

The writing of the political history, especially one that is related with the left-ish movement is always an interesting problem to write about. The left-ish movement is always identified as a movement that is opposed to the government, religion and military group. The left-ish group is made up of groups that make it’s ideology based on the society. Besides, the left-ish movement is often thought as an opposition the government and its ideology thought to be the same as one from the Communist party. But actually the left is always made up of many different groups with different ideologies. The conflict between the left-ish group and the government in 1947 – 1948 keeps on getting deeper and lead up to a struggle of arms.

This thesis is written to describe and analyze the left-ish group struggle in Madiun 1948 and the fact if there is or there is no intelektuall actor that is responsible for the Madiun 1948 incident. This writing describes and analyzes the background, and the struggle of the left-ish group upto the Madiun 1948 incident. The method used in this thesis is descriptive – analytical. The writing is based from books and internet articles.

Broadly, this writing wants us to remember the past and that there was a struggle that was done by the left-ish group in Madiun 1948. The Madiun 1948 incident is actually not a rebellion, it is a revolt of the people in Madiun that was later on politicized. On the other hand the left-ish group, especially PKI is being pressed down internally from that of the Hatta government and externally from the United States America.